

Pemeriksaan efek analgesik daun jambu mede (*Anacardium occidentale* Linn.) pada tikus putih dengan metoderat tail-flick

Ega Febrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175933&lokasi=lokal>

Abstrak

Jambu mede (*Anacardium occidentale* Linn.) digunakan dalam pengobatan tradisional di Indonesia karena khasiatnya yang beraneka ragam. Salah satu khasiat jambu mede adalah sebagai analgesik. Beberapa jamu pegal linu yang beredar di pasaran juga menggunakan daun Jambu mede sebagai salah satu komponennya.

Pada percobaan terdahulu (23) pemeriksaan efek analgesik infus daun jambu mede dilakukan pada mencit dengan metode hot-plate. Data ilmiah yang menunjang khasiat analgesik daun jambu mede masih dirasakan kurang. Karena itu peneliti ingin melakukan pemeriksaan pada tikus putih. Dalam penelitian dilakukan pula pemisahan antara daun yang muda dan daun yang tua untuk mengetahui daun mana yang lebih kuat memberikan efek analgesik, sebab pada penelitian yang terdahulu digunakan campuran keduanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah daun jambu mede mempunyai efek analgesik. Selain itu juga untuk mengetahui daun mana yang lebih kuat sebagai analgesik.

Metode yang digunakan adalah metode rat tail-flick menurut D'Amour dan Smith dengan alat analgesimeter.

Sebagai zat pembanding digunakan Dipiron dengan dosis 300 mg per kg B. Pemberian obat dilakukan peroral dan

efek analgesik ditentukan berdasarkan perpanjangan waktu reaksi tikus terhadap rangsang nyeri sampai menit ke-300 setelah pemberian obat.

Hasil pengukuran dan analisis statistik menunjukkan bahwa efek analgesik infus daun muda lebih kuat daripada infus (daun) tua.

Pada infus daun muda, efek analgesik terlihat pada pemberian dosis 600 mg per 200 gr BB terutama pada menit ke-60, 90, dan 120. Pemberian infus daun muda dengan dosis 1200 mg per 200 g BB memperlihatkan efek analgesik

sampai menit ke-300 Sedangkan pemberian infus daun muda dengan dosis 300 mg per 200 g BB, tidak memperlihatkan efek analgesik yang berarti dari menit ke-30 sampai menit ke-300 setelah pemberian.

Bila dibandingkan dengan obat analgesik Dipiron ternyata efek analgesik infus daun jambu mede lebih lemah.